

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kondisi ventilasi rumah tinggal pada Kelurahan Banjar Tengah Kecamatan Negara Tahun 2026, didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Seluruh rumah tinggal responden pada ruang tamu, ruang keluarga, serta kamar tidur utama telah terdapat keberadaan ventilasi dengan persentase masing – masing 100%.
2. Seluruh rumah tinggal responden menggunakan ventilasi alami pada ruang tamu, ruang keluarga, serta kamar tidur utama dengan persentase masing – masing 100%. Selain itu, pada kamar tidur responden ditemukan juga penggunaan ventilasi mekanik tambahan berupa kipas angin sebanyak 83 rumah (85,6%) dan penggunaan AC sebanyak 7 rumah (7,2%).
3. Pada tata letak ventilasi silang (*cross ventilation*) paling banyak ditemukan pada ruang tamu sebanyak 92 rumah (94,8%), selanjutnya pada kamar tidur sebanyak 75 rumah (77,2%) dan pada ruang keluarga sebanyak 71 rumah (73,1%).
4. Rasio luas ventilasi terhadap luas lantai yang telah memenuhi syarat berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023 ditemukan pada ruang tamu sebanyak 94 rumah (96,9%), pada ruang keluarga sebanyak 92 rumah (94,8%), dan pada kamar tidur utama sebanyak 91 rumah (93,8%).

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam memilih lokasi penelitian, karena belum didasarkan pada wilayah dengan jumlah kasus rumah tidak memenuhi syarat tertinggi berdasarkan data Puskesmas I Negara. Selain itu, penelitian ini, hanya menilai kondisi fisik ventilasi rumah tinggal dengan melihat pada ruang tamu, ruang keluarga, serta kamar tidur utama berdasarkan pengukuran dan observasi langsung tanpa melakukan pengukuran kualitas udara dalam ruangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan ventilasi alami dengan cara rutin membuka jendela pada ruang tamu, ruang keluarga, dan kamar tidur, serta selalu menjaga kebersihan dari ventilasi mekanik seperti kipas angin dan AC yang dimiliki oleh penghuni rumah. Selain itu, masyarakat diharapkan untuk menerapkan ventilasi silang terutama pada ruangan yang sering digunakan untuk tempat berkumpul atau sebagai tempat beristirahat dengan menambahkan luas bukaan ventilasi pada sisi yang berbeda, sehingga sirkulasi udara menjadi lebih baik, dapat mengurangi kelembaban, dan mencegah ruangan terasa pengap.
2. Bagi puskesmas, disarankan untuk meningkatkan pengawasan serta pembinaan terhadap kondisi rumah sehat di masyarakat, serta memberikan edukasi terkait penerapan ventilasi alami dan ventilasi silang sebagai upaya peningkatan kualitas udara dalam rumah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menentukan lokasi penelitian berdasarkan data wilayah dengan kasus rumah sehat tidak memenuhi syarat tertinggi agar penelitian lebih sesuai dengan kondisi permasalahan yang ada di

masyarakat. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengukuran kualitas udara dalam ruangan, seperti suhu, kelembaban, dan pencahayaan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap.